

## KEMELUT PONPES AL-ZAYTUN Bareskrim Polri Usut Laporan Dugaan Penistaan Agama Panji Gumilang

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri menyatakan, bakal melibatkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan sejumlah ahli terkait dengan pengusutan laporan dugaan penistaan agama terhadap Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, Panji Gumilang.

"Nanti kita akan lengkap dengan keterangan saksi kita akan minta keterangan ahli kita minta keterangan dari MUI," kata Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto, ditemui usai acara Fun Walk Hari Bhayangkara ke-77 Polri di Lapangan Monas, Jakarta Pusat, Minggu (25/6).

Menurut Agus, apabila dalam proses meminta keterangan ahli dan pihak MUI tersebut ada indikasi dugaan pelanggaran pidana, maka pihaknya siap melakukan proses hukum lanjutan.

"Kemudian yang kalau memang ada unsur penistaan agama pasti akan proses lanjut," ujar Agus.

Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, Panji Gumilang dilaporkan kepada pihak kepolisian oleh Forum Pembela Pancasila (FAPP) pada, Jumat 23 Juni 2023 atas dugaan penistaan agama.

Laporan atas Panji pun terregistrasi dengan nomor: LP/B/163/VI/2023/SPKT/Bareskrim Polri tertanggal 23 Juni 2023. Panji dilaporkan sebagaimana dengan Pasal 156 A Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang Penistaan Agama.

Komjen Agus mengatakan, pihak Bareskrim juga telah berkoordinasi dengan Menko Polhukam Mahfud MD terkait dengan polemik Ponpes Al-Zaytun.

"Tadi saya sudah di-

arahkan oleh Pak Menko Polhukam dalam hal itu intinya kami siap untuk menerima laporan terhadap aktivitas pondok pesantren Al-Zaytun yang diduga melakukan penistaan agama nanti kita akan tangani dari sana," ujar Agus.

Sementara, Ketum DPP FAPP Ihsan Tanjung berpandangan bahwa Panji telah menistakan agama Islam lewat Ponpes Al-Zaytun. Bukan hanya itu, ia juga mengugut pernyataan Panji soal yang menyangkal bahwa Al-Quran bukan firman Tuhan.

"Pertama yang sudah viral di media massa adalah terkait dengan khatib perempuan. Dalam Islam jelas dikatakan bahwa Salat Jumat itu hanya berlaku sunah untuk perempuan, tidak wajib. Dan khatib itu hanya laki-laki, tidak boleh perempuan. Ini jelas sangat menistakan agama," tutur Ihsan.

"Kedua pernyataannya yang menyatakan bahwa Al-Quran itu adalah bikinannya Nabi Muhammad, bukan firman dari Allah, ini sangat meresahkan sekali karena beribu-ribu tahun ini sudah diuji kebenarannya tiba-tiba ada orang yang mengatakan ini bukan firman Tuhan," imbuhnya.

Adapun barang bukti dalam pelaporan tersebut ialah bukti berupa rekaman dan tangkapan layar terkait pernyataan dan kegiatan dari ponpes milik Panji itu.

"Oleh karena itu kami datang ke sini ingin meminta kepada aparat penegak hukum untuk mengakhiri polemik dan persoalan yang sekarang sedang berkembang di tengah masyarakat. Jangan sampai kita menunggu korban muncul," tutupnya. • lus

FOTO: TMC



## STREET RACE POLDA METRO JAYA

Dir Lantas Polda Metro Jaya Kombes. Pol. Latif Usman menghadiri acara Street Race Polda Metro Jaya dalam rangka Hari Bhayangkara Ke-77 Tahun 2023 di Jl Raya Benyamin Sueb, Kemayoran, Jakarta Pusat, Minggu (25/6).

# Kapolri Listyo Sigit Gaungkan Jaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Kapolri menegaskan, beda pendapat, pandangan dan pilihan adalah hal biasa dalam demokrasi. Perbedaan harus tetap dalam bingkai persatuan.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menggaungkan semangat menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), pada acara Fun Walk, di Lapangan Monas, Jakarta Pusat, Minggu (25/6).

Kegiatan Fun Walk Polri digelar dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-77. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan lintas elemen. Diantaranya dihadiri oleh Menkopolkum, jajaran TNI, Ketua KPU, Ketua Bawaslu dan unsur masyarakat lainnya.

"Kita melaksanakan ke-

giatan Bhayangkara Fun Walk, di mana ini merupakan rangkaian kegiatan kita dalam melaksanakan Hari Bhayangkara yang akan kita laksanakan di 1 Juli 2023 nanti," ujar Listyo Sigit.

"Di mana kami mengambil tema "Polri Presisi untuk Negeri Mewujudkan Pemilu Damai Menuju Indonesia Maju", kata Listyo Sigit di Lapangan Monas.

Sesuai tema yang diusung "Polri Presisi untuk Negeri Mewujudkan Pemilu Damai Menuju Indonesia Maju", Kapolri pun menggaungkan tentang semangat menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik

Indonesia (NKRI). Apalagi, dewasa ini, sudah memasuki rangkaian dari tahapan Pemilihan Umum (Pemilu) serentak tahun 2024.

"Tentunya kegiatan kali ini merupakan perwujudan semangat dari kita semua. Ada TNI, Polri ada KPU, kemudian Kominfo, masyarakat, para penyelenggara Pemilu, dan juga dikoordinir oleh Bapak Menko Polhukam (Mahfud MD)," ujarnya.

Sigit menekankan bahwa menjadi kunci utama untuk merawat dan mempertahankan nilai persatuan-kesatuan. Sehingga, terwujudnya pesta demokrasi yang aman dan damai.

"Ini adalah wujudkan kebersamaan kita dalam mengantar perjalanan Lemilu yang saat ini sudah masuk dalam tahapan. Harapan kita tentunya dengan semangat kebersamaan semangat persatuan yang ada, kita bisa menjaga

agar Pemilu yang akan kita laksanakan Pemilu 2024 betul-betul berjalan dengan damai," ucap Sigit.

Dalam Pemilu, Sigit menyatakan bahwa, perbedaan pendapat, pandangan dan pilihan adalah hal biasa dalam proses demokrasi. Seluruh perbedaan tersebut harus tetap dalam bingkai persatuan demi membawa Indonesia menjadi negara yang maju serta lebih baik lagi kedepannya.

"Tentunya perbedaan pendapat itu selalu biasa karena memang dalam pemilu selalu ada perbedaan selalu ada konflik. Namun konflik ini tentunya dikelola. Sehingga kemudian hasilnya pun juga betul-betul bisa mendapatkan pemimpin yang memang siap untuk mengantar Indonesia menuju Indonesia Maju," tutur Sigit.

Sigit menekankan, semangat untuk mewujudkan Indonesia Maju dan Emas tahun 2045 harus menjadi hal utama yang dijaga oleh seluruh lintas elemen. Karena hal itu merupakan modal utamanya.

Indonesiasaat ini menjadi salah satu negara yang mendapatkan persepsi positif di kancah internasional. Hal itu terwujud ketika situasi global dilanda penuh dengan ketidakpastian.

"Indonesia saat ini sudah

di posisi yang sangat bagus.

Posisi kita sudah *on the track*. Kita menjadi negara yang saat ini juga disegani di ASEAN, Asia atau negara G-20. Ini harus kita Pertahankan. Kalau kita bisa melaksanakan Pemilu dengan damai, tentunya kita bisa wujudkan demokrasi kita yang mapan," paparnya..

Kapolri juga menyinggung soal adanya bonus demografi yang akan terjadi di Indonesia. Oleh sebab itu, Sigit menjelaskan apabila hal itu tidak bisa dimanfaatkan dengan baik maka akan merugikan Bangsa Indonesia kedepannya.

Ia menyebut, dengan terwujudnya Pemilu 2024 yang berjalan aman dan damai, hal tersebut dapat menyampaikan pesan di mata Internasional, bahwa proses demokrasi di Indonesia sudah mapan dan modern.

"Perbedaan boleh ada namun persatuan dan kesatuan harus diutamakan. Mari kita kawal kita jaga Pemilu yang ada, kita tunjukkan kepada dunia bahwa demokrasi Indonesia adalah demokrasi yang mapan yang modern yang aman untuk mengantar mendapatkan memilih pemilihan nasional yang siap untuk menahdi nahkoda berikutnya untuk Indonesia Maju," katanya. • lus

## Dilintas Polda Metro Jaya Minta Maaf jika "Street Race" Ganggu Akses ke Jakarta Fair

JAKARTA (IM) - Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman, meminta maaf kepada masyarakat jika merasa terganggu dengan ajang Street Race seri keenam digelar di Jalan Benyamin, Kemayoran, Jakarta Pusat, Sabtu (24/6) dan Minggu (25/6).

Sebab, ajang Street Race menyebabkan akses pengendara yang ingin ke Jakarta Fair kemungkinan terganggu.

"Saya memohon maaf kepada masyarakat yang memang jika berkunjung ke PRJ (Jakarta Fair) sedikit terganggu," kata Latif, saat ditemui di ajang Street Race, Jalan Benyamin Sueb, Kemayoran, Minggu (25/6) pagi.

Menurut Latif, pihaknya tidak bisa menunda lagi ajang

balap jalanan tersebut. Sebab, tingginya minat penikmat balap mendorong pihaknya agar pergelaran itu bisa terlaksana.

"Permintaan pencinta balap sudah mendorong kami untuk melaksanakan dengan amat sangat terpaksa (digelar) bersamaan dengan PRJ (Pekan Raya Jakarta)," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Latif mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung Street Race.

Ia berharap agar ajang ini terus bisa digelar secara rutin dan menjadi kegiatan yang positif bagi para pemuda.

"Diharapkan betul event yang kami gelar ini bisa membuat suatu hal yang positif, dalam artian, masyarakat yang

tidak tertampung hobinya, bisa disalurkan di sini," ujar Latif.

"Tentunya event ini bisa dimanfaatkan kepada para pemuda pencinta balap jalanan, sehingga kegiatan pemuda yang di jalanan, tidak akan mengganggu masyarakat yang lain," katanya.

Wakil Direktur Lalu Lintas (Wadirlantas) Polda Metro Jaya AKBP Doni Hermawan sebelumnya mengatakan, ditargetkan 1.800 peserta akan beraksi dalam ajang balap motor ini.

"Ajang balap motor yang diikuti oleh para pebalap liar ini, ditargetkan ada 1.800 peserta yang akan berpartisipasi," kata Doni kepada wartawan, Rabu (21/6) lalu. • lus

FOTO: ANTARA



## POLISI BERKUDA DI HBKB JAKARTA

Anggota Detasemen Turangga Ditpolstat Baharkam Polri berjaga saat berlangsungnya hari bebas kendaraan bermotor (HBKB) di kawasan Bundaran HI, Minggu (25/6). Kehadiran polisi berkuda tersebut selain untuk menjaga keamanan juga sebagai bentuk pengenalan Detasemen Turangga Ditpolstat Baharkam Polri kepada masyarakat.



## SATBRIMOB POLDA BANTEN GELAR PATROLI MALAM HARI

Personel Satbrimob Polda Banten menggelar patroli tengah malam pada Minggu (25/6) dini hari. Dansat Brimob Polda Banten Kombes Pol Dede Rojudin mengatakan, patroli tengah malam ini sebagai upaya dalam menjaga dan mencegah gangguan Kamtibmas di wilayah hukum Polda Banten khususnya di malam hari dimana personel memonitor langsung situasi keadaan pada malam hari.

## Tragis, Bocah 4 Tahun Meregang Nyawa di Tangan Ibu Kandung dan Ayah Tiri

TANGSEL (IM) - Tragis! Bocah laki-laki berusia 4 tahun meregang nyawa di tangan ibu kandung dan ayah tirinya. Tubuhnya penuh luka-luka.

Bocah tersebut menghembus nafas terakhir saat dirawat di RSU Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Kasie Humas Polres Kota Tangsel, Galih Dwi Nuryanto mengatakan, bocah tersebut merupakan korban penganiayaan oleh ibu kandung dan ayah tirinya.

"Benar kami Polres Tangsel telah melakukan penyidikan kasus kekerasan terhadap anak di bawah umur balita laki-laki usia sekitar 4 tahun yang yang diketahui terjadi pada hari Selasa, 20 Juni 2023," ujarnya Minggu, (25/6).

Kasus penganiayaan ini telah ditangani Unit PPA Sat Reskrim Polres Kota Tangsel. Polisi pun

sudah menangkap kedua tersanganya pelaku kekerasan anak tersebut. "Diduga dilakukan oleh Ibu kandung dan bapak tiri korban, dan saat ini sudah kita lakukan penahanan di Polres Tangsel," ucapnya.

Galih menuturkan, bahwa bocah tersebut sempat dilarikan ke rumah sakit sebelum akhirnya meninggal dunia.

"Semalem kita dapatkan informasi dari pihak RSU Tangsel bahwa korban anak dinyatakan meninggal dunia dan Selanjutnya terhadap jenazah sudah dibawa ke Rumah sakit Fatmawati Jaksel untuk dilakukan outopsi," jelasnya.

"Untuk perkembangan kasus tersebut hingga kini masih dalam penyidikan secara mendalam yang dilakukan oleh Unit PPA Sat Reskrim Polres Tangsel," katanya. • lus